

---

---

# Pengaruh UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan

---

---

**Lamazi**

BPSDMD Prov. Sumatera Selatan

[lamazibindu@gmail.com](mailto:lamazibindu@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Hal ini dilatar belakangi dari permasalahan masih sedikitnya penduduk yang bekerja sebagai enterpreneur yaitu sebagai UMKM. Penelitian ini menggunakan data skunder dari BPS dari tahun 2015-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier ganda dengan metode OLS. Variabel UMKM dan tenaga kerja sebagai variabel bebas dan Pertumbuhan ekonomi sebagai Variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 93,57 persen variabel independen (UMKM dan tenaga kerja) menjelaskan pengaruh variabel terikat (pertumbuhan ekonomi). Sementara itu variabel Pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 31,03 persen setiap peningkatan 1 persen UMKM.

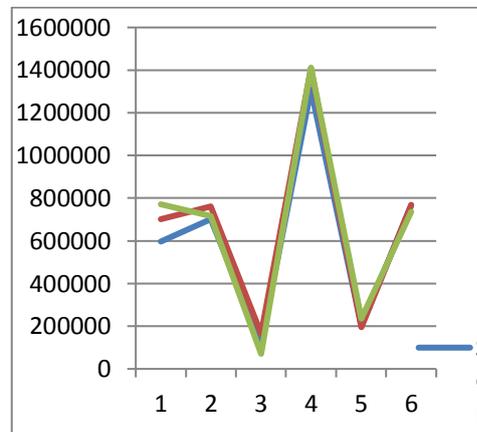
Kata kunci: Wirausaha baru, PDRB, pekerja

## **I. PENDAHULUAN**

UMKM sangat berperan penting terhadap peningkatan kesejahteraan suatu negara khususnya negara berkembang termasuk Indonesia. Keberadaan UMKM sangat berpotensi akan meningkatkan kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan. Bahkan Kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap produk domestik bruto meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir ([www.kemenprin.go.id](http://www.kemenprin.go.id)).

Di Provinsi Sumatera Selatan, secara umum dalam lima tahun terakhir UMKM mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah UMKM sebanyak 2002836 orang meningkat menjadi 2103268 orang pada tahun 2017 (BPS Sumsel: 2018). Meskipun secara signifikan terjadi peningkatan, namun jika dilihat dari penduduk yang bekerja berdasarkan status pekerjaan utama yaitu yang bekerja dengan dibantu oleh buruh tetap/buruh yang di upah masih sedikit. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1. di bawah ini:

Gambar 1. Penduduk Berumur Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2017



Ket:

1. = Berusaha sendiri
2. = berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap
3. = berusaha dengan dibantu buruh tetap/buruh dibayar
4. = pegawai/buruh/karyawan
5. = pekerja bebas
6. = pekerja keluarga/tak dibayar

series 1= tahun 2015

series 2 = tahun 2016

series 3 = tahun 2017

Pada gambar 1 meskipun terjadi trend peningkatan, namun secara umum penduduk yang bekerja berdasarkan status pekerjaan utamanya berusaha dengan dibantu buruh tetap/buruh yang dibayar tahun 2015 sampai 2017 adalah yang paling rendah yaitu dibawah 200 000 orang. Bisa dibayangkan jika penambahannya pada pekerjaan utama bekerja dengan dibantu buruh tetap/buruh yang diupah di setiap tahunnya. Maka akan berdampak secara langsung terhadap penambahan tenaga kerja. Dan hal tersebut juga akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara definisi berusaha dibantu oleh buruh tetap/buruh yang dibayar menurut BPS adalah seseorang dalam berusaha akan menanggung resiko sendiri atas pekerjaannya dan mempekerjakan paling sedikit satu orang tenaga kerja yang dibayar (BPS, 2018). Berdasarkan definisi ini maka yang bekerja di sektor utama ini diasumsikan adalah UMKM dan besar.

Berdasarkan hal tersebut, dalam peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh UMKM terhadap pertumbuhan PDRB. Pada penelitian ini dimasukan juga variabel tenaga kerja sebagai variabel kontrolnya. Penelitian ini bertujuan untuk seberapa besar pengaruh UMKM terhadap PDRB di Sumatera Selatan.

## II. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk time series bersumber dari BPS Sumsel. Kecuali data untuk jumlah umkm berasal dari dua sumber yaitu untuk tahun 2010 sampai 2012 diambil dari BPS pusat. Sementara data jumlah UMKM dari tahun 2013 sampai 2017 diambil dari BPS Sumsel. Data berbentuk time series diambil dari tahun 2010 sampai 2017. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas ada 2 yaitu, UMKM( $X_1$ ) dan Tenaga Kerja( $X_2$ ). Sementara variabel terikatnya ( $Y$ ) yaitu pertumbuhan ekonomi yang diproyeksi dengan nilai PDRB. Populasi dalam penelitian ini sama dengan sampelnya yaitu jumlah seluruh UMKM di Sumatera Selatan. Sampel diambil mulai dari tahun 2010 sampai 2017.

## III. KAJIAN TEORI

### 3.1. Pengertian UMKM

Menurut BPS, UMKM jika berdasarkan tenaga kerja yaitu usaha mikro merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 1 sampai 5 orang dan usaha kecil memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang sedangkan usaha menengah memiliki entitas tenaga kerja sebanyak 20 sampai 99 orang. Sementara jika dilihat dari sisi modal menurut Peraturan Menteri Keuangan No:316/PMK.016/1994 bahwa usaha kecil adalah perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/ omset setinggi tingginya Rp 600.000.- dan asset/aktiva setinggi-tingginya Rp 600 000 000,- (Tulus, 2009).

### 3.2. Pengertian Tenaga Kerja

Pengertian tenaga kerja berdasarkan pendapat Ignatia Rohana Sitanggang dan Nachrowi Djalal (Sari, 2013): (1) Tenaga kerja umumnya tersedia di pasar tenaga kerja, dan biasanya siap untuk digunakan dalam suatu proses produksi barang dan jasa. Kemudian perusahaan atau penerima tenaga kerja meminta tenaga kerja dari pasar tenaga kerja. Apabila tenaga kerja disebut bekerja, maka mereka akan mendapatkan jasa berupa upah/gaji. (2) Tenaga kerja yang terampil merupakan potensi sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam setiap perusahaan dalam mencapai tujuannya. Jumlah penduduk dan angkatan kerja yang besar, di satu sisi merupakan potensi sumber daya manusia yang dapat diandalkan, tetapi di sisi lain juga merupakan masalah besar yang berdampak pada berbagai sektor.

### 3.3. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto

Pengertian PDRB adalah merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam jangka waktu tertentu biasanya dalam waktu satu tahun di suatu wilayah tertentu tanpa membedakan kepemilikan faktor faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tersebut. Pendapatan regional

didefenisikan sebagai nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian di dalam suatu wilayah selama satu tahun (Sukirno 2006).

### 3.4. Penelitian Terdahulu

Hapsah dkk (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pemberdayaan UKM berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kota Batu. Namun, ketika diuji secara parsial hasil menunjukkan bahwa hubungan variabel jumlah UKM dan tenaga kerja UKM tidak ditemukan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Batu. Nichlatul (2016) pada penelitiannya menyebutkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kinasih (2014) pada penelitiannya memperlihatkan hasil temuannya menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Jumlah Usaha dan Pertumbuhan Tenaga Kerja Industri UKM memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan PDRB.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan Program Excel diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel.1. Hasil Pengolahan Data**

Variabel	Nilai Koefisien regresi	signifikansi
Konstann	-110	0,058
UMKM (X1)	31,0266	0,012
TenagaKerja (X2)	173,684	0,020
R <sup>2</sup> = 0,9357		
Sig F = 0,0001		

Sumber: Hasil Olah Data

Jika memperhatikan kembali bentuk persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$ . Sesuai tabel 1 di atas, Persamaan model menjadi:  $Y = -3,9 + 31,02X_1 + 1,73,68 + e_i$ . Dari hasil regresi di atas menunjukkan nilai signifikan F sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan berarti penelitian ini sangat layak untuk diteliti. Jika dilihat dari nilai R<sup>2</sup>-nya bahwa terdapat pengaruh yang kuat bagi umkm di Sumatera Selatan terhadap peningkatan PDRB dengan memasukan variabel tenaga kerja sebagai variabel

independen lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai R-Square sebesar 0,93576, artinya variabel UMKM dan Variabel Tenaga kerja mempengaruhi Variabel PDRB di Sumatera Selatan sangat tinggi yaitu sebesar 93,57 persen. sisanya yaitu sebesar 6,34 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Jika dilihat hubungan secara Parsial yaitu antara antara PDRB dengan UMKM pada penelitian ini menunjukkan sebesar 31,03. Artinya jika terjadi peningkatan UMKM sebesar 1 persen, maka PDRB akan meningkat 31,03 persen dengan asumsi variabel tenaga kerja sebagai variabel lain dalam penelitian ini diabaikan. Dari hasil ini terlihat bahwa peran UMKM sangat besar pengaruhnya terhadap PDRB di Sumatera Selatan.

Sementara itu, untuk variabel tenaga kerja, secara parsial menunjukkan sebesar 173,68. Hal ini bermakna jika terjadi peningkatan 1 persen saja tenaga kerja di Sumatera Selatan, akan meningkatkan PDRB di Sumatera Selatan sebesar 173,68 persen. Jika variabel UMKM sebagai variabel lain dalam penelitian ini diabaikan.

## V. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. UMKM berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Tenaga Kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi

### Saran

Dalam rangka peningkatan PDRB salah satu caranya menumbuhkan wirausaha baru sebagaimana yang diperoleh dari hasil penelitian ini. Beberapa hal yang perlu dilakukan pemerintah antara lain:

- a) Memberikan pelatihan kewirausahaan
- b) Memberikan insentif baik berupa modal maupun paket start up dalam memulai usaha

## DAFTAR PUSTAKA

Rahman, Siswat. 2016. *Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Sektor Manufaktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makasar*. Ad'ministrare Vol 3.

.....2019. *Kontribusi UMKM Naik*,  
<http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200>

Tambunan, Tulus T.H. 2009. *UMKM di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor

Hidayati, Nurul. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap PDRB Kabupaten Bogor 2012-2015*. [repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../NURUL%20HIDAYATI-FEB.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../NURUL%20HIDAYATI-FEB.pdf) diunduh tanggal 26 juni 2019 pukul 04.18 wib.

Hapsah P, Hakim Abdul, dan Noor Irawan. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Wacana, Jurnal dan Humaniora*. Volume 17 no.2. Universitas Brawijaya, Malang.

Nichlatu, Laily. 2016. *ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) TERHADAP PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (jupe)* Vol.4. No.3. UNESA

Sari, Nur Indah. 2013. Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar

\_\_\_\_\_. 2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kinasih, Sekar Ajeng (2011) *Pengaruh Perkembangan UKM Terhadap Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul. 1994 – 2009*. S1 thesis, UAJY. Yogyakarta.